

INTISARI

Kewirausahaan sosial di Indonesia sedang berkembang dalam beberapa tahun belakangan. Di tengah perkembangannya yang signifikan, wirausahawan sosial muda harus dihadapkan dengan bencana pandemi COVID-19. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 berpotensi untuk mengancam keberlangsungan bisnis sosial yang dijalani oleh para wirausahawan sosial muda, sehingga untuk menghadapinya, wirausahawan sosial muda harus memiliki kemampuan resiliensi. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para wirausahawan sosial muda yang membawa misi sosial di dalam bisnisnya untuk dapat mengatasi dampak-dampak yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dan terus memberikan manfaat sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan proses yang terjadi pada obyek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan berpedoman pada panduan wawancara. Setelah data yang dikumpulkan cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memiliki dampak yang berbeda-beda pada wirausahawan sosial muda. Dengan perbedaan dampak yang dirasakan, berbeda pula strategi bertahan maupun pengembangan bisnis yang dilakukan di tengah pandemi COVID-19. Kemudian, ditemukan bahwa resiliensi pada wirausahawan sosial muda didorong oleh 6 (enam) faktor resiliensi dengan bentuk yang berbeda-beda pada masing-masing individu. Sedangkan pada aspek-aspek resiliensi, ditemukan bahwa hampir seluruh informan dapat diidentifikasi seluruh aspek resiliensinya. Dari ketujuh aspek resiliensi yang diidentifikasi, terdapat informan yang tidak dapat diidentifikasi analisis kausal dan kontrol impuls-nya, hal ini dikarenakan bisnis sosial mereka yang tidak terdampak pandemi COVID-19. Selain, faktor dan aspek resiliensi, ditemukan pula bahwa resiliensi pada wirausahawan sosial muda didorong oleh peran modal sosial dan modal ekonomi yang dimiliki oleh mereka. Peran modal-modal ini membantu para wirausahawan sosial muda dalam mempertahankan bisnisnya atau mengurangi dampak yang diterima akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi internal para wirausahawan sosial muda yang menjadi pendorong resiliensi terhadap pandemi COVID-19.

Kata kunci: *pandemi COVID-19, resiliensi, wirausahawan sosial muda, modal sosial, modal ekonomi*

ABSTRACT

Social entrepreneurship in Indonesia is growing in recent years. During a significant development, young social entrepreneurs must be faced with the disaster of the COVID-19 pandemic. The impact caused by the COVID-19 pandemic has the potential to threaten the sustainability of the social business run by young social entrepreneurs, so to deal with it, young social entrepreneurs must have resilience abilities. This is a challenge for young social entrepreneurs who carry a social mission in their business to be able to overcome the impacts caused by the COVID-19 pandemic and continue to provide social benefits.

The method used in this study is qualitative with a descriptive approach because this study aims to provide an overview and explain the processes that occur in the object of research. The data collection techniques used are interviews and documentation. Interviews were conducted based on the interview guide. After the data collected is sufficient to answer the research questions, then proceed with data reduction and drawing conclusions.

The results showed that the COVID-19 pandemic had different impacts on young social entrepreneurs. With the different impacts felt, different strategies for survival and business development were carried out during the COVID-19 pandemic. Then, it was found that the resilience of young social entrepreneurs is driven by 6 (six) resilience factors with different forms for everyone. Meanwhile, in the aspects of resilience, it was found that almost all the informants could identify all aspects of their resilience. Of the seven resilience aspects identified, there were informants who could not identify their causal analysis and impulse control, this was because their social businesses were not affected by the COVID-19 pandemic. Apart from the factors and aspects of resilience, it was also found that the resilience of young social entrepreneurs is driven by the role of social capital and economic capital owned by them. The role of these capitals is to help young social entrepreneurs maintain their business or reduce the impact they receive due to the COVID-19 pandemic. This study concludes that it is the internal competence of young social entrepreneurs that drives resilience to the COVID-19 pandemic.

Keywords: *COVID-19 pandemic, resilience, young social entrepreneurs, social capital, economic capital*